

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Umumnya semua usaha ada dan tercipta untuk menghasilkan jasa atau membuat barang yang dibutuhkan oleh masyarakat, yang dilakukan secara cepat dan efisien untuk mendapatkan laba yang diinginkan. Laba yang dihasilkan sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Ketatnya persaingan dalam dunia bisnis perusahaan harus meningkatkan efisiensi dalam perhitungan biaya produksi dan harga jualnya bagi perusahaan untuk menentukan biaya produksi dan harga jual produknya. Jadi apabila perhitungan biaya produksi dan harga jual dilakukan dengan tepat maka akan diperoleh biaya produksi dan harga jual yang tepat pula. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efisiensi biaya adalah dengan mengendalikan biaya produksi dan harga jual perusahaan.

Menurut Mulyadi (2012) biaya produksi merupakan suatu sumber ekonomi yang dikorbankan untuk menghasilkan keluaran, nilai keluaran diharapkan lebih besar daripada masukan yang dikorbankan untuk menghasilkan keluaran tersebut sehingga kegiatan organisasi dapat menghasilkan laba atau sisa hasil usaha. Penentuan biaya produksi yang efektif dan efisien akan sangat membantu perusahaan dalam menghasilkan produk yang berkualitas dengan harga jual yang relatif lebih murah. Hal tersebut merupakan salah satu tujuan perusahaan yang harus dicapai disamping perusahaan juga harus bisa menghasilkan produk yang berkualitas dan dapat memenuhi selera atau kebutuhan konsumen.

Salah satunya metode perhitungan biaya produk yang dapat membantu perusahaan dalam menentukan harga jual dan merencanakan laba adalah metode *variabel costing*. Metode ini memberikan kemungkinan bagi manajemen untuk meneliti apakah produk yang dihasilkan dapat menembus pasaran, berapa besarnya laba yang masih dapat dicapai setelah seluruh biaya-biaya produk ini tertutup.

Informasi dan pengumpulan biaya produksi yang tepat akan sangat menentukan perhitungan harga pokok produksi yang tepat pula. Demikian juga dengan perhitungan harga pokok produksi yang benar, akan mengakibatkan penetapan harga jual yang benar pula, tidak terlalu tinggi bahkan tidak terlalu rendah dari harga pokok, sehingga nantinya mampu menghasilkan laba sesuai dengan yang diharapkan. Namun jika perhitungan harga pokok produksi yang kurang tepat akan berpengaruh terhadap harga jual, yang berakibat perusahaan tidak mendapatkan laba atau mengalami kerugian.

Penetapan harga ini merupakan salah satu keputusan yang penting bagi manajemen. Harga yang ditetapkan harus dapat menutup semua ongkos atau bahkan lebih dari itu, yaitu untuk menambahkan laba. Tetapi jika harga yang ditentukan terlalu tinggi akan berakibat kurang menguntungkan. Dalam hal ini pembeli akan berkurang, volume penjualan akan berkurang, semua biaya semakin tidak dapat

ditutup dan akhirnya perusahaan bisa menderita rugi. Harga yang diterapkan harus dapat bersaing dalam pasaran sehingga tetap menyumbangkan *contribution margin* yang cukup untuk menutup biaya tetap dan menghasilkan laba.

Menurut Kamaruddin Ahmad (2005) faktor – faktor yang mempengaruhi harga jual diantaranya laba dan tujuan lain, situasi pasar, biaya produksi dan operasi. Walaupun terdapat banyak aspek yang dipertimbangkan oleh perusahaan dalam menentukan harga jual produk, seringkali faktor biaya dijadikan titik tolak dalam penentuan harga jual produk (Rudianto, 2013).

Akuntansi biaya merupakan salah satu media penting yang memberikan informasi bagi pimpinan perusahaan sehingga dapat dikatakan bahwa akuntansi biaya adalah salah satu alat yang digunakan sebagai dasar pimpinan perusahaan di dalam melakukan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan di masa depan. Akuntansi biaya merupakan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan cara – cara tertentu serta penafsiran terhadapnya (Mulyadi, 2012).

Dalam suatu perusahaan, biaya merupakan salah satu komponen yang sangat penting, oleh karena itu biaya harus mendapat perhatian yang lebih khusus. Biaya merupakan komponen yang sangat berpengaruh dalam pencapaian tujuan suatu perusahaan. Biaya produksi merupakan biaya – biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Biaya produksi membentuk harga pokok produksi yang digunakan untuk menghitung harga produk jadi dan harga produk yang pada akhir periode akuntansi masih dalam proses. Biaya produksi ini terdiri dari tiga unsur yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel.

Penelitian yang dilakukan oleh Indro Djumali, dkk (2014) tentang perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode variabel costing dalam proses penentuan harga jual pada PT. Sari Malalugis Bitung menyimpulkan bahwa penentuan harga jual yang dibebankan pada konsumen didasarkan dengan taksiran laba yang diharapkan. Sehingga perusahaan dapat memenuhi kebutuhan operasional dan memperoleh laba yang memadai.

Penelitian yang dilakukan oleh Christy Oentoe, (2013) tentang analisis perhitungan biaya produksi menggunakan *variabel costing* menyimpulkan bahwa menggunakan perhitungan dengan pendekatan variabel costing diperoleh total biaya produksi yang lebih rendah dibandingkan perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan, karena terdapat perbedaan yaitu perusahaan menghitung biaya overhead tetap dan variabel sedangkan metode *variabel costing* hanya menghitung biaya overhead variabel saja.

Penelitian yang dilakukan oleh Chintya Ester Bokong dan Sifrid S, (2014) tentang analisis perhitungan biaya produksi menggunakan pendekatan biaya *variabel costing* pada perusahaan Roti Lidya menyimpulkan bahwa dalam

menggunakan perhitungan dengan pendekatan *variabel costing* diperoleh total biaya produksi yang lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan perhitungan riil yang dibuat oleh perusahaan dan adanya selisih antara margin kontribusi dengan biaya tetap yang merupakan laba yang diperoleh oleh perusahaan.

Meskipun UMKM telah menunjukkan peranannya dalam meningkatkan perekonomian, namun UMKM masih menghadapi berbagai permasalahan. Salah satunya permasalahan yang terkait hal produksi, kebanyakan UMKM masih menggunakan akuntansi biaya tradisional dalam menghitung biaya produksinya. Kurangnya pengetahuan akan akuntansi biaya dan perkembangannya merupakan salah satu hal yang menjadi penyebab utama pelaku usaha masih menggunakan akuntansi biaya tradisional. Masalah efisiensi dan efektivitas dalam produksi mengakibatkan pelaku usaha kalah dalam persaingan yang semakin ketat. Karena produk yang dihasilkan oleh akuntansi tradisional tidak mencerminkan biaya secara keseluruhan.

Permasalahan yang mendalam mengenai akuntansi biaya tradisional pada UMKM Jannah Bakery adalah masalah perhitungan biaya produksi. Masalah tersebut terletak pada kurang baikya pencatatan biaya-biaya yang dilakukan oleh pelaku bisnis. Hal ini terjadi karena pemilik usaha tidak terbiasa melakukan pencatatan dan pembuatan laporan keuangan atas bisnis mereka. Penentuan biaya produksi menjadi masalah yang harus di perhatikan oleh para pelaku bisnis untuk dapat menentukan harga pokok produksi yang tepat sehingga dapat memperoleh laba yang optimal bagi para pelaku bisnis. Apabila para pelaku bisnis tidak memperhatikan masalah tersebut, maka akan berdampak pada kurang akuratnya pada penentuan beban pokok penjualan yang menentukan harga jual.

Jannah Bakery ini merupakan jenis Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang berada di daerah Jl. Niaga, Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Jawa Timur 68356 dan didirikan pada tahun 2011 dengan pemiliknya sendiri adalah Bapak Syaiful Anam. Jumlah karyawan dari Jannah Bakery ini adalah 5 orang karyawan dari Jannah Bakery mayoritas berasal dari kerabat dan masyarakat sekitar dengan jumlah karyawan laki-laki 3 orang dibagian produksi dan karyawan perempuan 2 orang di bagian penjualan atau pemasaran dan omzet penjualan perbulan kurang lebih mencapai Rp 40.000.000. Usaha Jannah Bakery ini bergerak di bidang produksi pembuatan roti. Jannah Bakery ini menghasilkan berbagai banyak macam roti yaitu roti donat hias, roti manis, pizza, roti roll, roti pisang uduk dan lain sebagainya. Roti manis merupakan salah satu obyek dari penelitian ini karena roti manis adalah jenis roti yang paling banyak diproduksi dan roti manis ini yang dapat menyumbang omzet penjualan paling banyak di dibandingkan kue roti lainnya. Selain itu roti manis ini banyak jenisnya yaitu seperti roti nanas, roti strawberry, roti coklat, roti cappucino dan roti kacang ijo. Perusahaann ini memiliki potensi untuk berkembang lebih maju jika perusahaan dapat memenuhi keinginan

konsumennya. Akan tetapi perusahaan ini ini tidak melakukan pencatatan dan penggolongan atas biaya produksi yang tepat. Selain itu perusahaan hanya mencatat jumlah uang pesanan, pengeluaran dan pemasukan, jumlah barang yang dibeli dan dijual, dan jumlah utang atau piutang tanpa menggolongkan jumlah dana yang dikeluarkan untuk biaya produksi. Hal tersebut mengakibatkan penentuan biaya produksi yang kurang wajar dan berdampak pada kurang tepatnya dalam penentuan harga jual.

Apalagi saat ini banyak perusahaan serupa di Besuki yang dapat menjadi pesaing bagi Jannah Bakery. Jadi, Jannah Bakery harus memiliki strategi – strategi untuk unggul dalam bersaing. Selain peningkatan kualitas produk yang ditawarkan, penetapan harga jual juga harus lebih diperhitungkan. Perhitungan biaya produksi yang tidak tepat dan akurat menjadikan harga pokok produksi yang kurang wajar. Oleh karena itu perlu adanya penerapan model penentuan biaya produksi yang mampu menghasilkan informasi biaya yang akurat dengan harga jual yang tepat. Dengan demikian, perusahaan dapat bersaing di pasaran.

Menghitung biaya dari suatu produk yang dihasilkan merupakan hal yang penting dalam suatu usaha. Perhitungan biaya merupakan hal yang harus dilakukan dengan benar dan sesuai dengan tiap-tiap sumber daya yang digunakan dari setiap kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan barang tersebut karena jika terjadi kesalahan dalam perhitungan biaya produksi, maka akan dapat mempengaruhi keputusan penentuan tarif produk dan tentunya nanti juga akan mempengaruhi keuntungan yang akan didapatkan oleh perusahaan. Untuk memperoleh sistem penentuan tarif produk yang tepat, maka dibutuhkan informasi biaya yang akurat. Salah satu metode yang dapat memberikan solusi dari masalah yang terjadi selama ini pada penentuan biaya produk adalah metode *variabel costing*.

Metode *variabel costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik variabel. Metode variabel costing dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan daya saing mereka dengan menghasilkan informasi yang akurat tentang harga pokok produksi sehingga perusahaan tersebut dapat menentukan tarif yang tepat untuk produk yang mereka hasilkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan membantu pemilik usaha dalam menerapkan perhitungan biaya produksi sehingga dapat menentukan harga jual yang tepat. Asumsi awal bahwa Jannah Bakery belum menerapkan perhitungan biaya produksi secara rinci dan masih menggunakan sistem akuntansi biaya yang tradisional. Sehingga dengan adanya penelitian ini, dapat membantu perusahaan dalam menentukan biaya produksi yang nantinya sebagai pedoman menentukan harga jual yang tepat pula. Mengingat pemilik hanya melakukan perhitungan

sederhana untuk semua biaya yang dikeluarkan untuk produksinya, maka dengan penelitian ini mencoba memberikan satu gambaran penentuan biaya produksi dan harga jual menggunakan metode variabel costing yang sesuai ilmu akuntansi yang telah di terima selama proses kuliah.

Tujuan utama dari Jannah Bakery yaitu mencari keuntungan. Keuntungan atau laba merupakan salah satu sumber utama perusahaan untuk menjaga kelangsungan dan keberhasilan perusahaan di dalam melakukan kegiatan usahanya. Keuntungan atau laba perusahaan merupakan nilai lebih dari harga pokok penjualan perusahaan, yaitu semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menghasilkan produk ditambah keuntungan yang diharapkan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti berminat untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENERAPAN METODE VARIABEL COSTING TERHADAP PENENTUAN BIAYA PRODUKSI DAN HARGA JUAL PADA UMKM JANNAH BAKERY DI BESUKI SITUBONO”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang dikemukakan diatas, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana praktek perhitungan biaya produksi dan harga jual yang selama ini dilakukan oleh UMKM Jannah Bakery?
2. Bagaimana praktek perhitungan biaya produksi yang diterapkan UMKM Jannah Bakery dengan perhitungan metode *variabel costing* ?
3. Bagaimana perbandingan perhitungan antara biaya produksi yang diterapkan UMKM Jannah Bakery dengan perhitungan metode *variabel costing*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dengan adanya rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menggambarkan praktek akuntansi perhitungan biaya produksi dan harga jual yang telah dilakukan oleh UMKM Jannah Bakery.
2. Untuk menggambarkan praktek akuntansi perhitungan biaya produksi yang diterapkan UMKM Jannah Bakery dengan metode *variabel costing*.
3. Untuk membandingkan perhitungan antara biaya produksi yang di terapkan UMKM Jannah Bakery dengan perhitungan metode *variabel costing*.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi masing – masing pihak. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pembelajaran dan menambah pengetahuan serta wawasan bagi penulis serta dapat mengaplikasikan praktek dalam usaha UMKM mengenai hubungan biaya produksi dengan harga penjualan, pendapatan berdasarkan teori yang di dapat di mata perkuliahan Akuntansi Biaya.

2. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refrensi dan bahan kajian untuk melakukan penelitian selanjutnya pada bidang ekonomi Akuntansi salah satunya, serta dapat menambah pengetahuan pembaca dan sebagai bahan kepustakaan.

3. Bagi perusahaan UMKM

Memberi wawasan yang lebih mendalam terhadap perusahaan UMKM tentang menghitung biaya produksi yang tepat untuk mendapatkan hasil dalam perhitungan biaya produksi dan harga jualnya.

